

**STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA
(STUDI KEPENGURUSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH
IAIN PEKALONGAN PERIODE PERTAMA / 2017 - 2018)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Program Strata Satu (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ACHMAD DANIAL KUBRO
NIM. 3617030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA
(STUDI KEPENGURUSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH
IAIN PEKALONGAN PERIODE PERTAMA / 2017 - 2018)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Program Strata Satu (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ACHMAD DANIAL KUBRO
NIM. 3617030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD DANIAL KUBRO

NIM : 3617030

Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH

Judul : **STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA (STUDI
KEPENGURUSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH
IAIN PEKALONGAN PERIODE PERTAMA / 2017 -
2018)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Achmad Danial Kubro
NIM. 3617030

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
Lamp : 4 (Empat eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Achmad Danial Kubro

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ACHMAD DANIAL KUBRO

NIM : 3617030

Judul : **STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA (STUDI KEPENGURUSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH IAIN PEKALONGAN PERIODE PERTAMA)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Pembimbing



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

NIP. 19850113 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Achmad Danial Kubro**

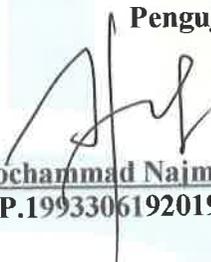
NIM : **3617030**

Judul Skripsi : **STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA (STUDI
KEPENGURUSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH IAIN
PEKALONGAN PERIODE PERTAMA / 2017 - 2018)**

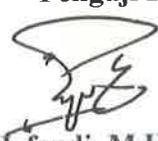
yang telah diujikan pada Hari Jum'at 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Mochammad Najmul Afad, MA.
NIP.1993306192019031006

Penguji II


Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>Sa</i> | Š | Es dengan titik diatas |
| ج | <i>Jim</i> | J | Je |
| ح | <i>Ha</i> | Ḥ | Ha dengan titik dibawah |
| خ | <i>Kha</i> | Kh | Ka dan Ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>Zal</i> | Ẓ | Zet dengan titik diatas |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | Set |
| س | <i>Sin</i> | S | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | Es dan Ye |
| ص | <i>Sad</i> | Ṣ | Es dengan titik di bawah |
| ض | <i>Dad</i> | ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | <i>Ta</i> | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | <i>Za</i> | ẓ | Zet dengan titik di bawah |

| | | | |
|---|--------|---|-------------------|
| ع | 'Ain | ' | Apostrof terbalik |
| غ | Ga | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof terbalik |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = A | | أ = U |
| آ = ā | اي = Ai | إي = ī |
| إ = I | أو = Au | أو = ū |

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْفَاضِلَةُ الْمَدِينَةُ ditulis *al-madânah al-fâdilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَجُّ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan Alif Lam

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

6. Hamzah

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (')

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai'un*

أَمْرٌ ditulis *umirtu*

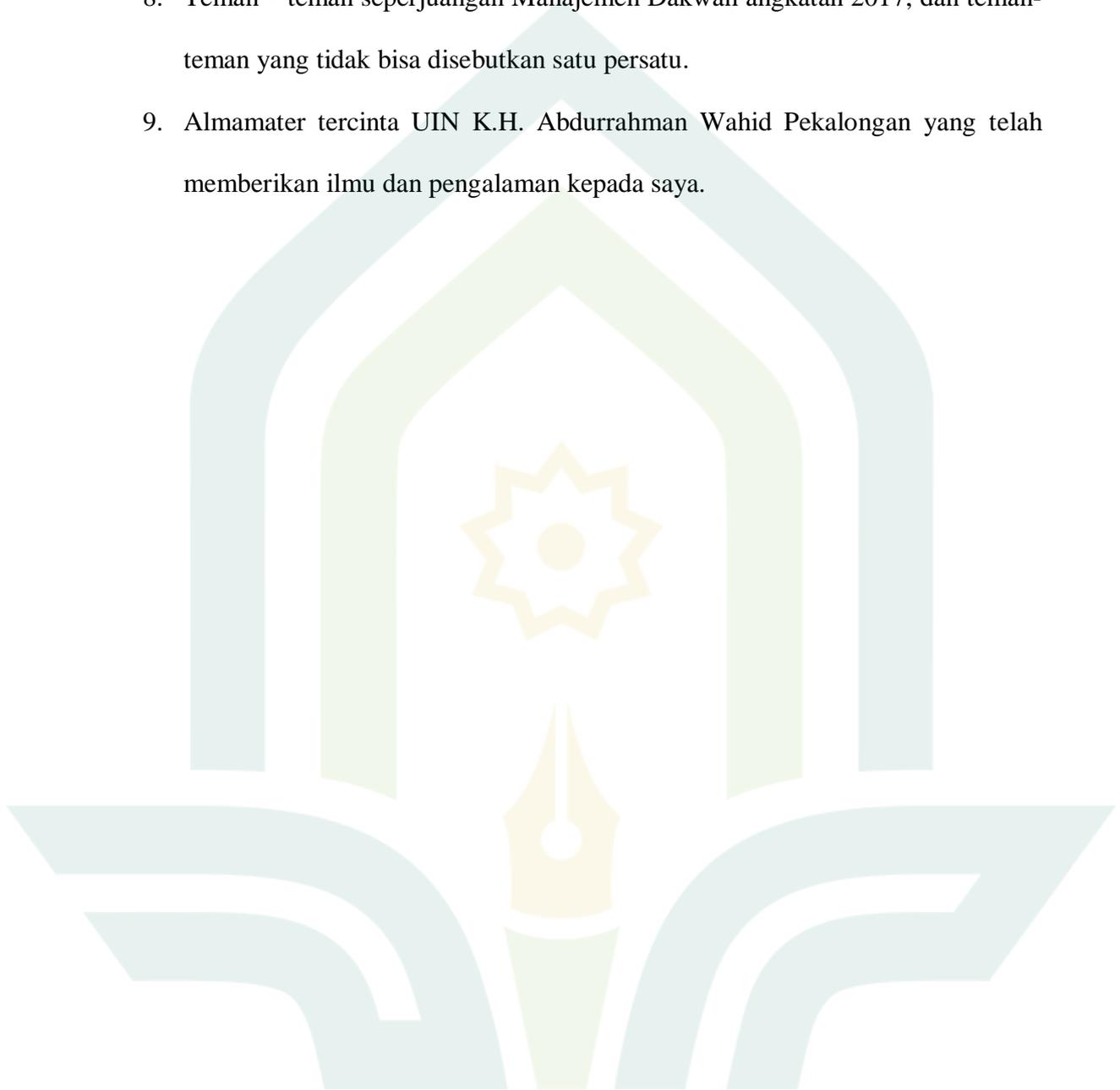
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul kiamah dan orang-orang yang tegak di jalan dakwahnya sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Romo KH. Masbuchin Faqih yang selalu membimbing dan mendo'akan kebaikan disetiap langkah perjalanan hidup saya.
2. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak KH. Hadi Busro dan Ibu Nyai Hj. Nur Utami yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, mendidik, membimbing, dan selalu mendoakan say dengan ikhlas.
3. Kakak saya Maryatul Qibtiyah, Muhammad Choirur Mizan dan Achmad Yunus Najiulloh, terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan support dan arahnya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini.
6. Sahabat – sahabat yang memberikan dukungan dan turut mendoakan saya.

7. Guru saya dari TK, SD, MTs dan MA yang telah memberikan banyak pelajaran dalam hidup saya sehingga bisa sampai di titik ini.
8. Teman – teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2017, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya.



MOTTO

“ Namung Kawulane Gusti ”

Motto universal yang cukup mewakili segala motto dalam hidup, karena sesungguhnya dalam setiap lini kehidupan terdapat motto-motto tersendiri sesuai konteks keberlangsungan masing-masing.



ABSTRAK

Achmad Danial Kubro. 2023. Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa (Studi Kepengurusan HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan Periode Pertama / 2017 - 2018). Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Kata Kunci: Strategi Kaderisasi, HMJ Manajemen Dakwah, Leadership.

Sebuah organisasi pasti memerlukan adanya sebuah strategi manajemen untuk mengatur seluruh program yang dilaksanakan, terlebih lagi organisasi kaderisasi kampus. Demikian juga HMJ Manajemen Dakwah yang memiliki beberapa program untuk memenuhi visi misinya, terkhusus dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa. Untuk mencapai tujuan yang ideal maka sangat perlu menerapkan fungsi manajemen dengan baik dalam aktivitas dakwahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang sebagai berikut (1) Bagaimana strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan (2) Apa saja faktor penghubung dan penghambat strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sistematika penulisan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dengan demisioner pengurus HMJ dan kepala jurusan Manajemen Dakwah. Kemudian dalam menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan analisis fungsional dengan teori George R Terry mengenai manajemen sebagai acuan dasarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa pencapaian proses fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi dengan cara membuat perencanaan program utama dan program pendukung. Proses pembuatan struktur organisasi meliputi struktur pengurus HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan periode pertama sesuai perpaduan spesialisasi tupoksi kerja. Penggerakan meliputi pelaksanaan program utama serta pendukung dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa. Evaluasi dengan penilaian dari segi keuangan dan kekurangan dari perencanaan awal hingga pada pengendalian ancaman dengan mengelola peluang yang ada. Faktor pendukung pada penerapan strategi kaderisasi dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa yaitu: dana pendukung program kerja, sumber daya manusia dan relasi yang telah terbangun. (2) Faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang mendukung, frekuensi antar anggota yang belum stabil dan budaya organisasi yang kurang mampu dipahami secara menyeluruh.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampun dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya terpanjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dzuriyat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan. Penulis telah berusaha dengan segala upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
4. Alm Bapak Machfud Syaefudin, M.S.I. dan Bapak Dr. Muhandis Azzuhri, Lc, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dalam masa perkuliahan.

5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Besar HMJ Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Guru, Bapak, Ibu dan Kakak serta keluarga besar saya, terima kasih atas doa, kasih sayang dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 20 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| 1. Analisis Teoritis..... | 8 |
| 2. Analisis Penelitian yang Relevan | 11 |
| 3. Kerangka Berfikir | 14 |
| F. Metode Penelitian..... | 16 |
| 1. Jenis Penelitian | 16 |
| 2. Pendekatan Penelitian | 16 |
| 3. Sumber Data..... | 17 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 18 |
| 5. Teknik Analisis Data | 19 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 21 |

| | |
|---|---------------|
| BAB II TINJAUAN TEORITIK | 23 |
| A. Teori Strategi..... | 23 |
| 1. Pengertian Strategi..... | 23 |
| 2. Tahapan Strategi..... | 25 |
| 3. Faktor-Faktor Strategi | 26 |
| 4. Prinsip Strategi | 30 |
| 5. Fungsi Strategi..... | 32 |
| B. Teori Kaderisasi | 33 |
| 1. Pengertian Kaderisasi | 33 |
| 2. Metode Kaderisasi | 34 |
| 3. Prinsip Kaderisasi | 37 |
| 4. Tujuan Kaderisasi | 37 |
| C. Teori Leadership | 38 |
| 1. Pengertian Leadership..... | 38 |
| 2. Model Leadership | 43 |
| 3. Gaya dan Tipe Leadership | 45 |
| 4. Prinsip-Prinsip Leadership | 45 |
| 5. Metode Leadership | 47 |
| 6. Fungsi Leadership..... | 50 |
| BAB III STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA (STUDI KEPENGURUSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH IAIN PEKALONGAN PERIODE PERTAMA)..... | 53 |
| A. Gambaran Umum HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan | 53 |
| 1. Profil HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan..... | 53 |
| 2. Tujuan, Visi dan Misi HMJ Manajemen Dakwah IAINbPekalongan | 54 |
| 3. Makna Logo HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan | 56 |
| 4. Struktur Kepengurusan HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan | 57 |
| 5. Bentuk Kegiatan HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan..... | 59 |

| | |
|---|-----------|
| B. Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa Periode Pertama..... | 64 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa Periode Pertama | 72 |
| | |
| BAB IV ANALISIS STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA (STUDI KEPENGURUSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH IAIN PEKALONGAN PERIODE PERTAMA)..... | 76 |
| A. Analisis Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa Periode Pertama..... | 76 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa Periode Pertama | 80 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 83 |
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| 1. Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa Periode Pertama | 83 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa Periode Pertama..... | 84 |
| B. Saran..... | 84 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Obsevasi dan Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini dakwah lebih identik dengan ceramah.¹ Padahal secara keilmuan, cara penyampaian dakwah dikelompokkan menjadi dua, yaitu bil lisan dan bil hal. Salah satu contoh dakwah bil lisan yaitu ceramah, dakwah yang menekankan pada penggunaan lisan. Sedang, dakwah bil hal lebih menekankan pada kegiatan – kegiatan nyata. Model dakwah ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat karena dapat dikembangkan untuk menjadi solusi bagi permasalahan – permasalahan yang terjadi sekarang ini, diantaranya kemiskinan, pengangguran dan kerusuhan sosial.²

Tujuan atau visi misi dari dakwah menjadikan islam yang rahmatan lil alamin.³ Yaitu pemahaman dakwah yang komprehensif masuk ke semua lapisan masyarakat, baik interaksi individu, kelompok maupun tatanan struktural. Dakwah menjadi jawaban atas dinamika sosial yang harus diemban oleh seluruh umat manusia.⁴ Bukan hanya penda'i saja yang harus melaksanakan tugas mulia untuk berdakwah, melainkan seluruh umat Islam mempunyai kewajiban dalam berdakwah, baik berdakwah untuk diri sendiri, keluarga ataupun orang lain. Sesuai firman Allah SWT yang berbunyi ;

¹ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan – Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 8.

² Faisal Ismail, *Islam, Konstitusionalisme dan Pluralisme*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), hlm. 303.

³ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2018), hlm. 77.

⁴ Welhendri Anwar dan Muliono, *Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020), hlm. 238.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An – Nahl : 125)

Mengenai hukum dakwah sendiri, dikalangan ulama terdapat perbedaan pendapat. Ada yang menyebut fardlu ain, ada yang fardlu kiayah dan ada juga yang memadukan hukum keduanya, hukum berdakwah adalah fardlu ain dan fardlu kifayah.⁵

Mahasiswa menjadi salah satu pondasi penting bagi kesejahteraan agama, bangsa dan negara. Oleh karena itu kapasitas mahasiswa benar benar harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Baik dari segi kemampuan maupun keterampilan. Sehingga “Sarjana” bukan hanya menjadi title atau status mahasiswa yang berhasil menuntaskan jenjang studinya belaka. Tetapi benar benar mampu mengimplementasikannya dalam setiap individu mahasiswa. Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar sehingga mampu memberikan kontribusi dan membangun masyarakat Indonesia menjadi lebih baik lagi. Di sinilah perannya mahasiswa yaitu agent of change, social control dan iron stock.⁶

Perguruan tinggi menjadi lembaga pendidikan yang memfasilitasi ilmu pengetahuan berbasis hardskill dan softskill di kalangan mahasiswa. Apa yang

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 133.

⁶ Dera Karisma N, et al., *Peran Mahasiswa Milenial dalam Era Revolusi Industri untuk Indonesia Maju*, Journal Proceeding UM Surabaya, hlm. 167.

didapatkan oleh mahasiswa berbeda dari murid SMA, stratanya sudah mahasiswa yang diberikan ilmu pengetahuan, baik segi lingkungan, culture, terlebih pada focus pembelajarannya. Perguruan Tinggi memiliki organisasi kemahasiswaan. Organisasi kampus terbagi menjadi dua yaitu, organisasi intra dan organisasi ekstra. Organisasi intra sebagai organisasi yang berada di dalam dan dinaungi oleh kampus, meliputi SEMA I (Senat Mahasiswa Institut), DEMA I (Dewan Mahasiswa Institut), SEMA F (Senat Mahasiswa Fakultas), DEMA F (Dewan Mahasiswa Fakultas) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). Sedangkan organisasi ekstra keberadaan organisasinya di luar dan tidak dinaungi kampus. Di dalam organisasi inilah mahasiswa akan mendapatkan yang tidak didapatkan di dalam kelas perkuliahan.⁷

Organisaisi merupakan kesatuan dari beberapa orang yang memiliki beberapa kesamaan identitas, latar belakang dan harapan serta hal-hal yang berguna dalam mencapai tujuan bersama secara bersama-sama.⁸ Organisasi mampu memberi suatu proses pembelajaran tersendiri yang tidak akan didapatkan di dalam kelas perkuliahan yang kebanyakan hanya berisikan materi. Di dalam organisasi, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai keadaan yang mampu mendewasakan diri, pelajaran non akademik dan keterampilan serta kemampuan leadership individu mahasiswa. Langkah awal yang dilakukan oleh mahasiswa baru khususnya sebelum masuk perkuliahan adalah Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK). PBAK adalah acara tahunan mahasiswa baru. Agenda ini berupa serangkaian

⁷ Riril Widi Handoko, Presma IAIN Pekalongan 2021, Wawancara Pribadi, Homestay Adikara Dieng, 22 Januari 2022.

⁸ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018), hlm. 2.

kegiatan mahasiswa baru untuk memberikan pengenalan pendidikan dan budaya kemahasiswaan.⁹

Manajemen Dakwah (MD), merupakan jurusan baru di tahun 2017 saat awal peralihan status kampus yang tadinya STAIN Pekalongan menjadi IAIN Pekalongan. Biasanya sekelas jurusan akan diisi oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), akan tetapi berhubung masih jurusan baru, maka pengenalan jurusan lebih dalam sementara diisi oleh Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atau disingkat DEMA FUAD. Selain mengenalkan jurusan lebih dalam, DEMA FUAD juga menjadi contoh bagi mahasiswa MD dalam memberikan pengalaman untuk diteruskan kedepannya menjadi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah. Hal ini biasa disebut kaderisasi.¹⁰

Kaderisasi merupakan proses pembentukan kader-kader baru di dalam organisasi atau perkumpulan guna melanjutkan estafet kepemimpinan.¹¹ Berhubung mahasiswa Manajemen Dakwah masih baru, kaderisasi diawal ini sangatlah berpengaruh untuk kedepannya, bagaimana membentuk mahasiswa yang aktif, berkompeten dan terampil guna membawa jurusan Manajemen Dakwah bisa berdiri dan berkompetisi dengan jurusan jurusan lain. Dalam proses pelaksanaannya, kaderisasi terdiri dari 2 macam yaitu kaderisasi formal dan kaderisasi informal. Kegiatan seperti pengenalan di tingkat jurusan

⁹ Wahyudin Darmalaksana, et al., *Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK): Studi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Artikel, 31 (Agustus 2021).

¹⁰ Khoirul Basyar, M.S.I, Pembina HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kantor Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 27 Desember 2021.

¹¹ Abdurrohman, *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*, (Medan;Pusdikra,2020), hlm. 53.

Manajemen Dakwah ini termasuk dalam kaderisasi formal. Sedangkan kaderisasi informal dilakukan di luar kaderisasi formal seperti sosialisasi.¹²

Dalam proses kaderisasi dibutuhkan yang namanya strategi kaderisasi. Strategi bisa didefinisikan sebagai plan, method and series of activities to achieve a particular goal.¹³ Kaderisasi perlu dilakukan secara intensif. Di samping peran strategis kaderisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi, peran pemimpin bagi kemajuan organisasi juga perlu diperhatikan. Menurut Weich, kemajuan organisasi dalam mencapai profit terletak sebagian besar kepada kemampuan dan kualitas pemimpinnya. Termasuk halnya peran leader dalam perkembangan kaderisasi organisasi.¹⁴

Istilah leadership dalam Islam disebut dengan khalifah yang mempunyai arti wakil atau pengganti, ulil amri yang berinduk pada kata amir berarti pemimpin, imam yang berarti pemimpin tertinggi dan wali yang berarti seseorang yang dipercaya sebagai pemimpin. Agama / dakwah dan kepemimpinan / kekuasaan mempunyai hubungan saling mempengaruhi satu sama lain. Dimana menurut pernyataan Ibnu Taimiyyah, Islam tidak akan tegak dan abadi tanpa dibantu dengan kepemimpinan, dan kepemimpinan tidak akan bertahan lama tanpa bantuan agama.¹⁵

Leadership menjadi faktor penting dalam keberlangsungan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Bagaimana organisasi itu tumbuh dan

¹² M. Nurul Khakim, Ketua Pertama HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan, Wawancara Pribadi, Whatsapp, 20 Januari 2022.

¹³ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar; Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 2.

¹⁴ Sinaga Sari Onita, at al., *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm. 92 – 103.

¹⁵ Rt. Bai Rohimah, at al., *Peran Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam*, Jurnal Pendidikan Karakter “JAWARA” (JPKJ), Vol 7 No. 1 (Juni 2021), hlm. 6.

berkembang untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Perkembangan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dari periode pertama hingga bisa mencapai titik sekarang ini perlu sangat kiranya penulis meneliti bagaimana langkah awal strategi kaderisasi di dalamnya untuk menunjang peningkatan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah. Pepatah mengatakan bahwa leadership itu tidak dilahirkan, akan tetapi dibuat. Dan karakter, sikap dan keterampilan mejadi peranan penting dalam membentuk pola leadership.¹⁶

Melihat dari uraian permasalahan diatas maka penulis membuat skripsi yang berjudul **“STRATEGI KADERISASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LEADERSHIP MAHASISWA (STUDI KEPENGURURSAN HMJ MANAJEMEN DAKWAH IAIN PEKALONGAN PERIODE PERTAMA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang, maka penulis membuat rumusan masalah sebagaimana berikut :

1. Bagaimana strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan?
2. Apa saja faktor penghubung dan penghambat strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan?

¹⁶ Salar A. Khan MD, *Unlocking the Natural – Born Leader’s Abiliies*, (Amerika, Xlibris US, 2017), hlm. 65.

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang ada, maka penulis membuat tujuan penelitian berikut ini :

1. Untuk mengetahui strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghubung dan penghambat kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ada, maka manfaat yang penulis peroleh diantaranya :

1. Menambah wawasan tentang strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
2. Memperkaya kajian tentang strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Menambah referensi literatur bagi generasi selanjutnya mengenai peningkatkan kemampuan leadership mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strategi Kaderisasi

Asal kata strategi yaitu “strategos”, bahasa Yunani yang mempunyai arti komandan militer. Secara umum, strategi adalah ide atau gagasan maupun perencanaan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuannya.¹⁷ Dalam sejarah manajemen, bangsa Yunani membuat strategi bertujuan guna memenangkan peperangan untuk melengkapi kebutuhan perang. Strategi memberikan rincian data dan informasi tentang musuh. Penggunaan strategi pada hakekatnya memang untuk mencapai kemenangan dalam pertempuran. Akan tetapi seiring perkembangan zaman, penggunaan strategi juga berkembang pada bidang organisasi dan bisnis. Formulasinya diimplemetasi dengan konsep kerja yang mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Fred R.David dan Forest R.David telah memberikan definisi bahwa manajemen strategi merupakan ilmu dan seni tentang formulasi, implementasi dan evaluasi lintas fungsional dalam organisasi untuk mencapai sebuah tujuan.¹⁸

Kaderisasi adalah suatu proses transfer ilmu dan pengetahuan yang kompleks guna regenerasi dapat berjalan dengan baik.¹⁹

¹⁷ Muhammad Gafur Kadar, at al., *Manajemenm Strategik dan Kepemimpinan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

¹⁸ Jim Hoy Yam, at al., *Manajemen Strategi Konsep & Implementasi*, (Makasar: Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 4.

¹⁹ Ikhsan Hidayat M, at al., *Rekonstruksi Paradigma Pendidikan: Potret Pengaderan HIMAPEM 2016*, (Makassar: CV. Social Politic Genius SIGn, 2017), hlm. 82.

Kaderisasi menjadi hal penting di dalam organisasi karena menjadi inti dari kelanjutan sebuah organisasi. Sebaik apapun organisasi apabila tidak ada regenerasi kedepan, organisasi itu bisa dikatakan gagal. Siapa yang akan meneruskan jika tanpa adanya kader yang siap melanjutkan organisasi tersebut. Tidak perlu sempurna, organisasi dikatakan baik / berhasil apabila kaderisasi berjalan dengan baik sekalipun jelek atau kurang maksimal. Karena hal itu bisa menjadi evaluasi kedepan untuk membuat strategi baru yang lebih efektif kedepannya. Jadi organisasinya semakin lebih baik lagi dalam menggapai tujuannya. Seiring berkembangnya waktu, hal itu akan terus berkembang menyesuaikan perkembangan zaman dengan strategi-strategi yang tepat untuk diterapkan.

Strategi dan kaderisasi menjadi satu kesatuan yang selalu beriringan dan tidak dapat dipisahkan. Apabila terpisah, maka akan terjadi pertimpangan makna dan tujuan. Sekalipun keduanya memiliki fungsi yang berbeda, akan tetapi dalam prakteknya harus selalu beriringan. Fungsi daripada strategi tidak lain supaya rencana yang telah tersusun dengan baik dapat terimplementasikan secara efektif.²⁰ Griffin menyatakan bahwa strategi yang efektif adalah strategi yang mampu mendorong keselarasan organisasi atau perusahaan dengan lingkungan dan pencapaian tujuan strateginya. Sedangkan fungsi kaderisasi adalah mempersiapkan calon kader yang siap melanjutkan

²⁰ Ronal Watrianthos, at al., *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 126.

tonggak estafet organisasi.²¹ Kaderisasi akan berjalan dengan baik dengan adanya fungsi strategi. Begitu pula strategi harus diiringi dengan adanya kaderisasi. Seperti halnya subjek dan predikat. Objeknya adalah goal dari strategi kaderisasi tersebut.

b. Leadership Mahasiswa

Leadership juga masih berkaitan kuat dengan strategi. Karena untuk melakukan strategi dibutuhkan yang namanya leadership. Begitu pula sebaliknya. Pengertian paling sederhana yang dikemukakan oleh pakar leadership dunia Warren Bennis ; Leadership is know what to do and get the things done. Bahwa leadership adalah memahami hal-hal yang harus dilakukan dan menyelesaikannya.²² Pemahaman dan penyelesaian itulah yang perlu diadakannya sebuah strategi. Baik tidaknya sebuah strategi leadership dapat dilihat dari unsur-unsur leadershipnya, seperti kekuasaan, pengaruh, kekuatan dan tanggung jawab. Leadership tidak lepas dari pengaruh seorang leader. Seorang leader adalah orang yang punya kemampuan dan sifat yang diperlukan untuk memimpin orang lain.²³ Diantaranya yaitu teguh pendirian, memiliki kapasitas, prosedural, transparan, komunikatif dan amanah. Hal itu pun menjadi salah satu bentuk kriteria dalam menentukan

²¹ Tomsom Sabungan Silalahi, at al., *Perubahan Ada Disini*, (Sukabumi, CV Jejak, 2021), hlm. 241.

²² Indra Dewanto dan Damaruci, *Leadership for Life*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018), hlm 131

²³ Faisal Sastra Maryono Rival, *Peran dan Fungsi Kepemimpinan dalam Organisasi Peradilan Agama*, Artikel Badilag Mahkamah Agung, (Online), Volume 2021, (2021), <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/peran-dan-fungsi-kepemimpinan-dalam-organisasi-peradilan-agama>, diakses 3 Desember 2021.

leader. Besar kaitannya terhadap para mahasiswa yang tidak lepas dari kehidupan berorganisasi di kampus.

2. Analisis Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan dari hasil penelusuran pustaka yang sudah dilakukan, peneliti memaparkan beberapa referensi yang memiliki keterkaitan topik dan judul yang akan peneliti angkat :

- a. Pertama, “Strategi Pengkaderan UKM Bidang Pembinaan Dakwah (BAPINDA) UIN Raden Intan Lampung.” Skripsi ini menjelaskan tentang strategi pengkaderan yang ada di UKM dibidang Pembinaan Dakwah UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat. Kesamaannya terletak pada topik tentang strategi pengkaderan, sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian dan masalah yang diteliti berbeda. Metode yang digunakannya adalah deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan field research. Hasil penelitiannya menjelaskan strategi kaderisasi di UKM Bidang Pembinaan Dakwah UIN Raden Intan Lampung dengan cara rekrutmen kader dan kajian – kajian keislaman. Adapun strategi – strategi yang digunakan meliputi tastqif (kajian Islam), akhlak, fiqih (hukum Islam), tahsin (belajar Al – Qur’an), jalasah (kajian khusus akhwat) dan mabit (malam bina iman dan taqwa). Strategi tersebut bukan semata untuk mensukseskan kegiatan

saja, akan tetapi guna membentuk kader – kader yang profesional dan berkualitas di masa berikutnya.²⁴

- b. Kedua, “Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa” (Studi Kepengurusan HMJ Manajemen Dakwah 2015). Skripsinya menjelaskan bagaimana strategi kaderisasi yang dilakukan di HMJ Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Penelitian disini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Sedangkan persamaanya ada pada topik tentang strategi kaderisasi, sedangkan perbedaannya adalah lokasi dan masalah penelitiannya. Metodenya menggunakan deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil penelitiannya adalah HMJ Manajemen Dakwah memiliki visi menjadi pusat kajian dan pengembangan dakwah untuk menciptakan dakwah dengan manajerial yang profesional. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas mahasiswanya yaitu pertama dengan penyusunan materi yang baik dan mengandung tiga hal ; intelektual, keterampilan dan kemampuan di bidang dakwah. Format materi dalam kegiatan kaderisasinya mencakup latihan dasar kepemimpinan, upgrading dan pelatihan Da’i. Kedua, melakukan follow up yang mencakup dua metode, yaitu kajian dan pendampingan konservatif.²⁵

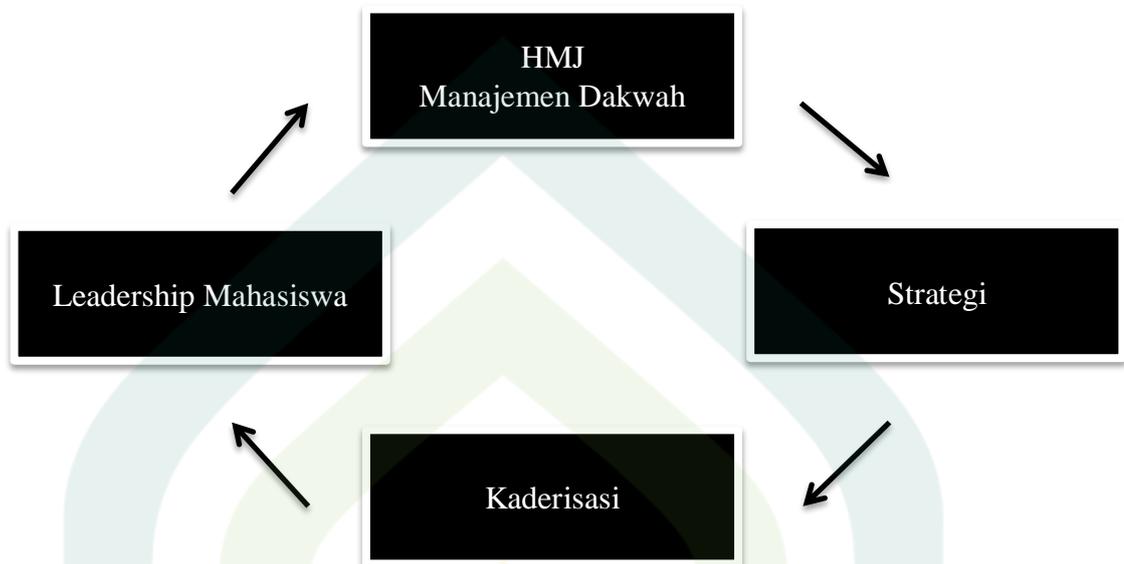
²⁴ Arindyas Fenta Pradika, *Strategi Pengkaderan UKM Bidang Pembinaan Dakwah (BAPINDA) UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung, 2019.

²⁵ Herman, *Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa*, (Studi Kepengurusan HMJ Manajemen Dakwah 2015), Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar, 2017.

- c. Ketiga, “Strategi Pengkaderan Rumah Da’i dalam Menciptakan Da’i Berkualitas di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung.” Skripsi ini menjelaskan tentang strategi pengkaderan yang ada pada Rumah Da’i guna menciptakan Da’i yang berkualitas di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung. Penelitiannya memiliki persamaan serta perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya memiliki topik yang sama tentang strategi pengkaderan, sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian dan masalah yang diteliti berbeda. Metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan field research (penelitian lapangan). Sumber data diambil dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan datanya dengan cara interview, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat tahap tahap pengkaderan. Pertama, ada OPERASI (Open Rekrutmen Kaderisasi), kedua, ada P3 (Pendidikan pemula, tengah dan atas) dan yang ketiga adalah latihan rutin.²⁶

²⁶ Agung Priolaksono, *Strategi Pengkaderan Rumah Da’i dalam Menciptakan Da’i Berkualitas di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung, 2021.

3. Kerangka berfikir



Kerangka berfikir merupakan sarana mencapai hasil akhir dari penelitian untuk dijadikan referensi penelitian kedepan tentang strategi kaderisasi yang ada di HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan. Tidak menutup kemungkinan juga mencakup HMJ Manajemen Dakwah se-Indonesia. HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan merupakan perhimpunan mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang merupakan jurusan baru di pekalongan pada saat peralihan STAIN Pekalongan ke IAIN Pekalongan. Karena termasuk jurusan baru, maka mahasiswa angkatan pertama terpacu dan akhirnya berinisiatif untuk membuat HMJ Manajemen Dakwah meski di awal periode atau dua semester. Kalau tidak ada yang melopori di awal, siapa yang akan mengawali Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah di IAIN Pekalongan.

Butuh strategi dalam membuat, merancang dan mengembangkan HMJ Manajemen Dakwah untuk bisa berkompetisi dengan jurusan – jurusan lain dan mencapai tujuan jurusan Manajemen Dakwah. Inisiatif diawal tadi juga merupakan pondasi awal strategi HMJ Manajemen Dakwah terbentuk. Yang namanya himpunan itu membutuhkan beberapa orang atau mahasiswa sebagai objek yang dihimpun. Tanpa adanya objek yang cukup memadai, maka himpunan jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan tidak akan terbentuk secepat itu, biasanya membutuhkan waktu satu periode untuk persiapan membentuk perhimpunan jurusan. Ketepatan, mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan pertama yang masuk mencapai 37 mahasiswa. Lebih dari cukup untuk membentuk himpunan mahasiswa jurusan.

Selanjutnya tinggal mempersiapkan kaderisasi untuk membentuk kader mahasiswa Manajemen Dakwah yang siap dan sigap membawa HMJ Manajemen Dakwah menjadi lebih baik lagi serta mampu melanjutkan estafet kepengurusan HMJ Manajemen Dakwah. Kaderisasi juga mempengaruhi bagaimana pola kepemimpinan (Leadership) HMJ Manajemen Dakwah. Leadership mahasiswa banyak dipengaruhi oleh organisasi. Umumnya yang terlihat pada organisasi hanya ada satu leadership. Akan tetapi jika melihat lebih dalam lagi, organisasi menjadi ladang leadership mahasiswa tumbuh berkembang dan terbentuk. Pasalnya didalam leadership organisasi masih ada cabang leadership lain dibawahnya, seperti divisi – divisi atau departemen – departemen atau

bahkan lembaga semi otonom (LSO). Divisi – divisi tersebut masih membawahi tingkat leadership yang mendasar, yaitu tanggung jawab anggotanya. Kaderisasi sangat besar kaitannya dengan leadership yang ada di dalam HMJ Manajemen Dakwah. Jika leadership di dalam HMJ Manajemen Dakwah terbentuk, maka hal itu juga sangat mempengaruhi pertumbuhan atau progres dari HMJ Manajemen Dakwah itu sendiri. Jika melihat dari uraian di atas, kerangka berpikir ini lebih seperti mata rantai dalam organisasi khususnya di dalam HMJ Manajemen Dakwah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang meneliti situasi dan kondisi objek alamiah. Hasil dari penelitian yang dilakukan lebih mengedepankan makna daripada generalisasi.²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau ‘case-study’. Studi kasus adalah bagian dari pendekatan kualitatif yang mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beragam informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai eksplorasi dari sistem – sistem yang terkait atau kasus. Suatu kasus

²⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit MSC, 2019), hlm. 42.

bisa dikatakan menarik apabila corak khas kasus tersebut memiliki arti bagi orang lain.²⁸

Objek pada penelitian ini adalah HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan. Penulis melakukan penelitian dengan cara mendatangi langsung ke mahasiswa yang berkecimpung di HMJ Manajemen Dakwah pada masa periode pertama.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti dari subjek penelitian dan responden.²⁹ Datanya tersebut diperoleh melalui observasi atau wawancara langsung di lapangan. Peneliti harus menyusun pertanyaan terlebih dahulu supaya data yang didapatkan dari responden tepat dan spesifik, tidak melebar. Oleh karena itu data primer sangat berpengaruh dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini adalah pengurus HMJ Manajemen Dakwah periode pertama serta pembimbing HMJ Manajemen Dakwah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti melainkan melalui dokumen atau sumber resmi lainnya. Data sekunder berupa dokumen atau laporan yang tersedia diantaranya; buku, skripsi, media online, dll. Dalam penelitian, data sekunder digunakan sebagai

²⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo), hlm. 49.

²⁹ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), hlm. 702.

pendukung data primer.³⁰ Pengambilan data sekunder harus relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan bahan – bahan keterangan menggunakan pengamatan dan catatan sistematis terhadap berbagai fenomena sasaran penelitian.³¹ Kelebihan observasi yaitu mendapatkan data dari lapangan langsung. Jadi mencakup berbagai aspek yang cukup lengkap dalam pengambilan data melalui percakapan dan tanya jawab. Selain itu juga melihat atau menyaksikan langsung bagaimana beberapa fenomena yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan bertatap muka dengan salah satu ada yang berperan sebagai interviewer.³² Interviewer adalah seseorang yang berbicara secara aktif saat proses wawancara tersebut. Wawancara berguna sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian guna menemukan masalah yang detail secara langsung. Wawancara ini dilakukan dengan demisioner pengurus HMJ Manajemen Dakwah periode pertama sebagai objek wawancara.

³⁰ Kharisma Firdaus, at al., *Pemilu dan Demokrasi: Sebuah Bunga Rampai*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 180.

³¹ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 48.

³² R. A. Fadhallah, *WAWANCARA*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm. 2.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengumpulan – pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.³³ Dokumentasi bisa berupa gambar, teks tertulis, artefaks maupun foto. Data dokumentasi dapat digunakan untuk mendukung data observasi dan wawancara. Jadi kegunaan dokumentasi dalam sebuah penelitian yaitu sebagai pelengkap data dari sumbernya agar lebih kredibel. Peneliti meneliti beberapa dokumen yang ada pada HMJ Manajemen Dakwah periode pertama. Aktivitas ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur – literatur penting dan mengkaji dokumentasi visual seperti foto atau gambar yang terkait dengan penelitiannya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang didapat dari catatan lapangan, wawancara dan bahan lain sehingga mudah diinformasikan dan dipahami oleh orang lain.³⁴ Analisis data dilaksanakan sebelum, selama dan setelah berada di lapangan. Akan tetapi lebih difokuskan saat berada di lapangan bersama dengan pengumpulan datanya. Langkah awal yang digunakan dalam memulai analisis data adalah dengan mendefinisikan jenis data atau variable sesuai kebutuhan. Analisis data perlu untuk memaknai data yang digunakan

³³ Nenny Ika Putri Simarmata, at al., *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 106.

³⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 52.

sebagai pengambilan keputusan dasar objektif, memperoleh informasi yang akurat dalam mengambil keputusan valid. Analisis data menjadi tahapan penting sebuah penelitian.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa diartikan proses peneliti dalam mengumpulkan beberapa data lapangan yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian.³⁵ Pengumpulan data menjadi salah satu komponen penting dalam penelitian. Kesalahan pada pengumpulan data, dapat berdampak pada proses dan hasil penelitiannya. Tujuan dari penumpulan data adalah mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data ini dilakukan lewat observasi secara langsung di lapangan, kemudian melakukan wawancara lebih dalam kepada informan dan pengumpulan data berupa dokumen yang ada.

b. Reduksi

Reduksi data dapat diartikan proses mengolah data yang dimulai dari editing, koding, hingga tabulasi data.³⁶ Melakukan reduksi data dilakukan selengkap-lengkapnyanya dan memilah-milah konsep, kategori dan tema tertentu. Dala hal ini perlu kecermatan dalam menggolongkan dan memilah data yang tidak diperlukan. Selain itu penggolongan secara tepat dapat menjadikan kesimpulan yang tepat pula. Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam reduksi data diantaranya yaitu pemilihan

³⁵ Eko Sudarmanto, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 140.

³⁶ Sugiarti, at al., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), hlm. 88.

data yang relevan, pengelompokan data sejenis dan coding data sesuai indikator penelitian.

c. Display Data

Data display adalah sistematika dan tata urutan data yang sesuai dengan penulisan yang sedang dilakukan.³⁷ Tujuannya yaitu mempermudah pembaca memahami rangkaian deskripsi. Data display harus memperhatikan konten deskripsi dan menyuguhkan deskripsi suatu fenomena secara kuat. Teks naratif merupakan bentuk data display yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

d. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hipotesis yang telah dilakukan.³⁸ Kesimpulan berisi jawaban pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Tujuannya untuk memberikan informasi kepada pembaca agar mengetahui hasil akhir penelitian yang diperoleh secara cepat. Mencari kesimpulan atas data yang telah direduksi dan disajikan.

G. Sistematika Penulisan

Pada Bab I berisi pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

³⁷ M. Amir Mahmud, et al., *MIMPI WISATA SYARI'AH: Studi Atas Pelaksanaan Wisata Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi*, (Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy, 2018), hlm. 25.

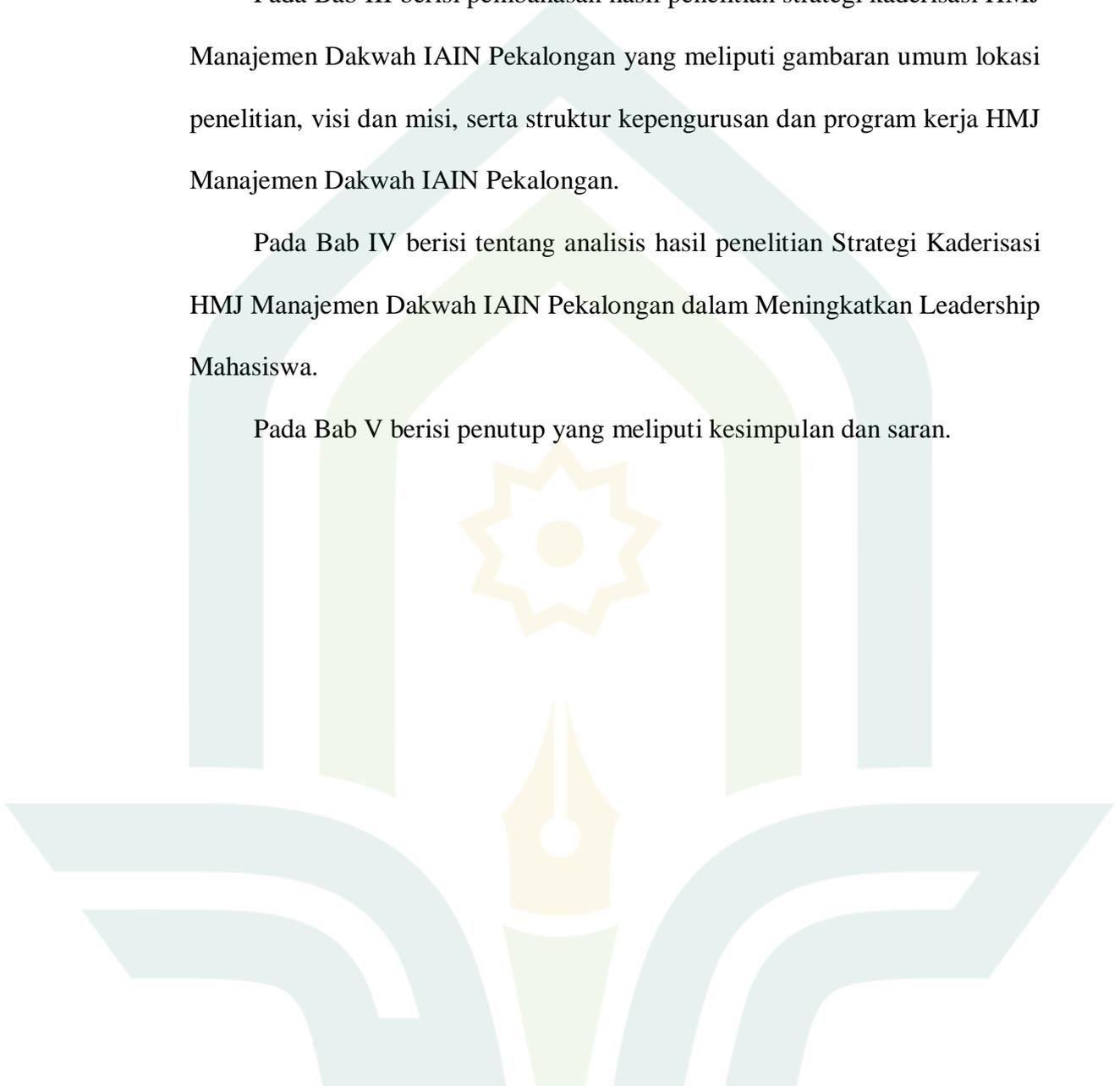
³⁸ Monika Handayani, *Methodologi Penelitian Akuntanssi Bagi Pendidikan Vokasi*, (Banjarmasin: Poloban Press, 2019), hlm. 34.

Pada Bab II berisi kajian teori yang menjelaskan definisi strategi, definisi kaderisasi dan definisi leadership.

Pada Bab III berisi pembahasan hasil penelitian strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi, serta struktur kepengurusan dan program kerja HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.

Pada Bab IV berisi tentang analisis hasil penelitian Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dalam Meningkatkan Leadership Mahasiswa.

Pada Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan periode pertama.

Perencanaan strategi kaderisasi HMJ manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dalam meningkatkan kualitas leadership mahasiswa dilakukan selama satu periode. Perencanaan tersebut tersusun rapi dalam susunan program kerja HMJ Manajemen Dakwah. Beberapa diantara yang sesuai topik yang dibahas penulis yaitu ada pengadaan PKD, makrab, seminar, workshop, anniversary dan mubes. Pengorganisasian di HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan telah terstruktur dengan menetapkan anggota pada bagian – bagian devisi yang ada, diantaranya devisi pendidikan, devisi sosial, devisi minat bakat, devisi evalitbang dan devisi agama. Jadi setiap program kerja yang ada di HMJ Manajemen Dakwah dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Pelaksanaan strategi kaderisasi dalam meningkatkan kualitas leadership mahasiswa tentu tidak luput dari keinginan besar HMJ Manajemen Dakwah agar mampu melanjutkan estafet kepengurusan dan menggapai tujuan organisasi serta jurusan. Selama pelaksanaan tersebut tentu dilakukan pengawasan dan kontrol dalam setiap program kerja yang ada. Hal tersebut berguna untuk

mengetahui kekurangan dan hambatan yang ada, sehingga program kerja selanjutnya mampu dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan Periode Pertama.

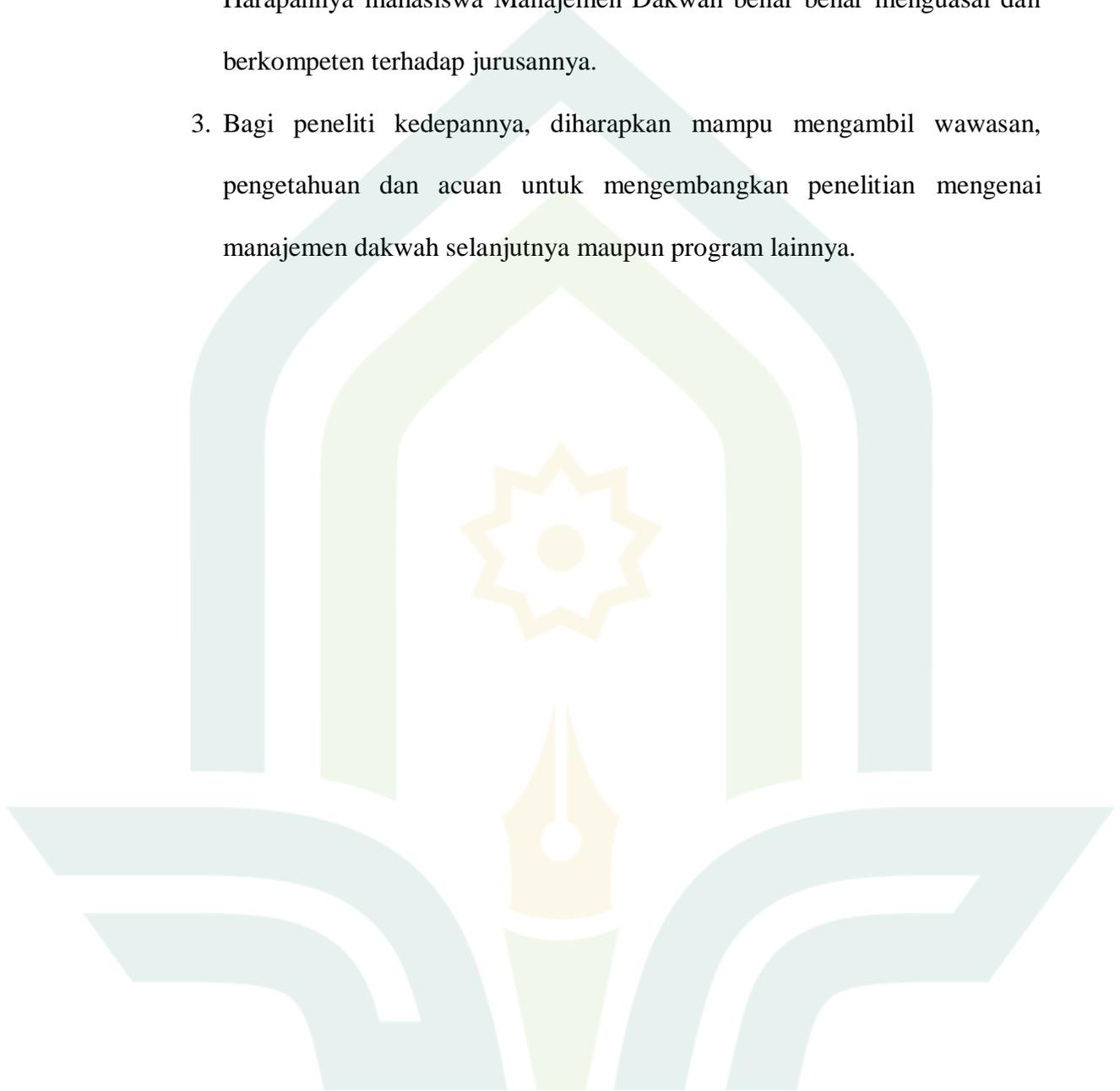
Faktor pendukung strategi kaderisasi HMJ manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dalam meningkatkan kualitas leadership mahasiswa terdapat tiga faktor yaitu faktor adanya dana dipa penunjang program kerja HMJ selama satu periode, faktor sumber daya manusia yang antusias dan faktor relasi yang terbangun sejak awal. Sedangkan faktor penghambat strategi kaderisasi HMJ manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dalam meningkatkan kualitas leadership mahasiswa terdapat tiga faktor yaitu sumber daya manusia yang kurang mumpuni dalam bidangnya, faktor frekuensi anggota yang masih kurang kompak dan budaya organisasi yang terbangun.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran-saran kepada HMJ manajemen Dakwah IAIN Pekalongan yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi piha-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. HMJ Manajemen Dakwah kedepannya diharapkan mampu untuk terus melanjutkan estafet organisasi dan menjalin komunikasi atau silaturahmi terhadap para demisioner.

2. Perlu adanya Devisi yang benar – benar berfokus pada konsentrasi jurusan di dalam HMJ Manajemen Dakwah, yaitu Haji Umrah dan Ziswaf. Harapannya mahasiswa Manajemen Dakwah benar benar menguasai dan berkompeten terhadap jurusannya.
3. Bagi peneliti kedepannya, diharapkan mampu mengambil wawasan, pengetahuan dan acuan untuk mengembangkan penelitian mengenai manajemen dakwah selanjutnya maupun program lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman. 2020. *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*. Medan: Pusdikra.
- Agung P. 2021. *Strategi Pengkaderan Rumah Da'i dalam Menciptakan Da'i Berkualitas di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung*. Skripsi. Lampung. UIN Raden Intan.
- Agustina, Titien. at al. 2022. *Perilaku Keorganisasian*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Ahmad. 2020. *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Al – Bazzar, Abu Bakr. *Musnad Bazzar*. Syiria/Lebanon: Al – Risalah Al – Alamiyyah, Jilid 15.
- Ani. *Program Kerja Sosial*. Whatshap.
- Anwar, at al. 2020. *Sosiologi Dakwah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Aqiel Sirodj Said dan Mamang Muhamad Haerudin. 2015. *Berkah Islam Indonesia*. Yogyakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Aridyas Fenta P. 2019. *Strategi Pengkaderan UKM Bidang Pembinaan Dakwah (BAPINDA) UIN Raden Intan Lampung Skripsi*. Lampung. UIN Raden Intan.
- Aziz, Moh Ali. 2019. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- B Armand, Arif. 2018. *The Good, Bad and Bandit Leadership*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Basyar, Khoirul. 2021. *Pengenalan Jurusan Baru*. Kantor Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- Chusni Minan, Restu Andrian, Bintang Sariyatno. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Darmalaksana, at al. 2021. *Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK): Studi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Artikel.

- Dewanto, et al. 2018. *Leadership for Life*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Dudih Sutrisman. 2019. Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan dan Mahasiswa. Bogor: GUEPEDIA.
- Duha, Timotius. 2018. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Edi, Suryadi. 2010. *Analisis Peranan Leadership dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*. Vol. 8, No. 16.
- Fadhallah. 2021. *WAWANCARA*. Jakarta: UNJ Press.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Firdaus, Kharisma. et al. 2020. *Pemilu dan Demokrasi: Sebuah Bunga Rampai*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Handayani, Monika. 2019. *Methodologi Penelitian Akuntanssi Bagi Pendidikan Vokasi*. Banjarmasin: Poloban Press.
- Hasan, Labiqul Aqil. Moh. Aris Munandar. *Kaderisasi PMII Cabang Kota Semarang dalam Meningkatkan Kapasitas Kepemimpinan Anggota*. UNNES Political Science Journal.
- Hastanti Ika. *Pendukung dan Penghambat*. Whatshap
- Herman. 2017. *Strategi Kaderisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa (Studi Kepengurusan HMJ Manajmen Dakwah 2015)*. Skripsi. Makassar. UIN Alauddin.
- Hidayat, Ikhsan. et al. 2017. *Rekonstruksi Paradigma Pendidikan: Potret Pengaderan HIMAPEM 2016*. Makassar: CV. Social Politic Genius SIGn.
- Islah, Khikmatul. 2022. *Proses Kaderisasi Pembentukan Generasi Milenial Cendekia yang Berjiwa Agile Leadership Pada Organisasi di Era 4.0*. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Volume 13 Nomor 2.
- Ismail, Faisal. 2019. *Islam, Konstitusionalisme dan Pluralisme*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Ismawati. 2016. *Kaderisasi Pengurus Koperasi dalam Perspektif Manajemen Dakwah : Studi Kasus Koperasi Mahasiswa "Walisongo" UIN Walisongo Semarang*. Undergraduate S1 tesis. hlm. 16.
- Kadar, M Gafur, at al. 2021. *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Karisma, Dera, at al. 2020. *Peran Mahasiswa Milenial dalam Era Revolusi Industri untuk Indonesia Maju*. Journal Proceeding UM Surabaya. hlm. 167.
- Kemenkeu. *Pengertian Dana Dipa*.
- Khakim. *Kaderisasi HMJ*. Magelang.
- Khan, Salar. 2017. *Unlocking the Natural – Born Leader's Abilities*. Amerika: Xlibris US.
- Luluk, Maktumah. M Minhaji. 2020. *Propethic Leadership dan Implemetasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Volume 4, Nomor 2.
- Mahmud, Amir, M Eddy Fadlullah. 2018. *MIMPI WISATA SYARI'AH: Studi Atas Pelaksanaan Wisata Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy.
- Maryono, Rival, Faisal Sastra. 2021. *Peran dan Fungsi Kepemimpinan dalam Organisasi Peradilan Agama*. Artikel Badilag Mahkamah Agung, (Online), Volume 2021.
- Masduki, Shabri Shaleh Anwar. 2018. *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Nasruddin. *Strategi Kaderisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kader Community TB Care Aisyiah dalam Penanggulangan Tuberkulosis di Kota Malang*. Skripsi.
- Nurdiansyah, Haris. Robbi Saepul Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*. Sleman: Dianda Kreatif.
- Nurdin, Ismail, Dra Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit MSC.

Onita, Sinaga Sari, at al. 2020. *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Q.S Al Ahzab/73: 45 – 47.

Rafika. *Strategi Kaderisasi dan Bentuk Kegiatan*. Salala Beach.

Rohimah. at al. 2021. *Peran Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam*. *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ)*, Vol. 7, No. 1, hal. 6.

Semiawan Conny. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Grasindo.

Silalahi, at al. 2021. *Perubahan Ada Disini*. Sukabumi: CV Jejak.

Silvi. *Program Kerja Evaluasi*. Whatshap.

Simarmata, Nenny I P, at al. 2021. *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Soekarso. Iskandar Putong. 2015. *KEPEMIMPINAN Kajian Teoritis dan Praktis*. Indonesia, Buku dan Artikel Karya Iskandar Putong.

Sopan, Adrianto. 2019. *Leadership Must Be Innovative*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

Suaedi, Falih. 2019. *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik di Era Perubahan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sudarmanto, Eko. at al. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sugiarti. at al. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press.

Suhardi, M Imanuddin. at al. 2022. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Depok: Publica Indonesia Utama.

Sulasmi, Emilda. 2021. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Depok: PT Rajagravindo Persada.

Suryaningsum Sri. at al. 2020. *Strategi Pendanaan Penelitian pada Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian*. Klaten, Nugra Media.

- Suwatno. 2019. *Pemimpin dan Kepimpinan dalam Organisasi dan Bisnis*. Jogjakarta: Bumi Aksara.
- Tohardi, Ahmad. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press.
- Tomson, Sabungan Silalahi. at al. 2021. *Perubahan Ada di Sini*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Umi. *Program Kerja Agama*. Whatshap.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan – Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Watrianthos, Ronal. at al. 2020. *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Website. MD FUAD UIN GUS Dur.
- Widi Handoko, Riril. 2022. *Kampus dan Komponennya*. Homestay Adhikara.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wiwit. *Kendala Kaderisasi*. Slalala Beach.
- Yam, Jim Hoy. 2020. *Manajemen Strategi Konsep & Implementasi*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Yendra, La Ode Marihi dan Saling Saling. 2022. *Manajemen Strategis: Keunggulan Bersaing Dalam Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yuliani Ritonga, Yuliani. 2020. *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)* Sleman: Deepublish.
- Zaeni. *Program Kerja Minat Bakat*. Whatshap.
- Zaini, Ahmad. 2017. *Urgensi Leadership Bagi Organisasi Dakwah*. *TADBIR Jurnal Manajemen Dakwah IAIN Kudus*. Vol. 2, No. 1.
- Zairin, Harahap. Retno Wulansari. 2017. *Tata Kelola Administrasi Penanganan Perkara dan Kaderisasi pada Organisasi Bantuan Hukum Dikaitkan*

dengan Access to Justice di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jurnal Yuridis, Vol. 4, No. 1.

Zaky, Ahmad Rifai. 2020. *Jangan Berdakwah, Nanti Masuk Surga.* Depok: Gema Insani.



Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Achmad Danial Kubro
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 02 Oktober 1997
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidomulyo RT 02 RW 04, Kecamatan
Salaman, Kabupaten Magelang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : KH. Hadi Busro
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nyai Hj. Nur Utami
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidomulyo RT 042 RW 04, Kecamatan
Salaman, Kabupaten Magelang

C. Riwayat Pendidikan

| | |
|-----------------------|-------------|
| SDN Sidomulyo 2 | : 2004-2010 |
| MTs Mamba'us Sholihin | : 2010-2013 |
| MA Mamba'us Sholihin | : 2013-2016 |
| INKAFA | : 2016-2017 |

Pekalongan, 21 Juli 2023

Penulis